24. alat musik maluku

Judul: Terlenkap! Daftar 16 jenis alat musik Maluku

Maluku ialah provinsi yang beribukota di Ambon, terkenal akan kekayaan alamnya yang luar biasa seperti cengkeh, pala, hingga mutiara.

Selain kaya akan hasil alamnya, ternyata provinsi ini juga menyimpan berbagai warisan berharga dalam hal seni dan budaya. Salah satunya yakni keragaman alat musik tradisionalnya. Berikut ini beberapa alat musik Maluku yang sayang jika tidak dipelajari:

Arababu

Arbabu adalah alat musik Maluku berbentuk menyerupai Rebab. Arababu termasuk kategori instrumen musik gesek di mana dawai atau senarnya berbahan serat rotan atau jenis tumbuhan lainnya. Arababu umumnya terbuat dari kayu, tempurung kelapa, serta kulit hewan.

Tahuri

Tahuri menyerupai Triton asal Papua. Instrumen musik ini berasal dari cangkang kerang besar yang banyak ditemukan di pesisir pantai. Sebelum difungsikan sebagai alat musik, dulunya Tahuri dimanfaatkan untuk memanggil masyarakat sekitar agar berkumpul. Panjang serta jumlah tiupan Tahuri mengandung makna tersendiri, misalnya: 1 tiupan pendek berarti panggilan, 1 tiupan panjang berarti peringatan akan gelombang laut.

Tifa Maluku

Bentuk Tifa Maluku beragam, mulai dari bentuk ramping memanjang hingga bundar melebar. Tifa merupakan instrumen ritmis tradisional yang dimainkan dengan cara dipukul. Tifa umumnya sering dimainkan untuk mengiringi tari-tarian lokal. Perbedaan mencolok antara Tifa Maluku dengan Tifa Papua yakni Tifa Maluku memiliki badan polos tanpa motif, sedangkan badan Tifa Papua penuh dengan ukiran motif unik khas Papua.

Totobuang

Totobuang (atau dalam bahasa Indonesia berarti "tetabuhan") memiliki keunikan tersendiri. Satu set Totobuang terdiri atas 12 hingga 14 buah gong kecil berbeda nada. Gong-gong ini umumnya dipukul menggunakan pemukul terbuat dari kayu berlapis karet. Totobuang kerap dimainkan bersama Tifa atau instrumen tabuh lainnya untuk mengiringi lagu atau tari-tarian tradisional.

Jukulele

Jukulele merupakan instrumen yang mengadaptasi bentuk Ukulele. Jukulele terbuat dari perpaduan berbagai bahan dasar seperti kayu, kulit rusa, serta tempurung kelapa. Cara memainkan Jukulele pun tak jauh beda dengan Ukulele yaitu dengan cara dipetik. Proses adaptasi instrumen Jukulele ini terjadi kala bangsa Portugis menetap di wilayah tersebut.

Rumba

Rumba merupakan alat musik Maluku yang menurut sejarah berasal dari kultur negara Cuba, dibawa masuk ke nusantara oleh bangsa Portugis ketika menjelajah provinsi tersebut. Rumba berbahan dasar batok kelapa yang diisi pasir atau kerikil di dalamnya. Cara memainkannya yakni dengan menggerak-gerakkan atau menggoyangnya. Sehingga, pasir atau kerikil di dalamnya saling berbenturan atau bergesekan sehingga menghasilkan suara.

Gong Sedang

Gong sedang umumnya bermotif dua ekor naga bermakna kekuatan. Penyebaran Gong Sedang di tanah Maluku berawal dari pemberian cindera mata oleh pedagang asal Jawa kepada raja Maluku. Gong Sedang umumnya dimainkan sebagai musik pengiring tarian tradisional. Penerimaan Gong Sedang di wilayah ini mengindikasikan bahwa masyarakat setempat sangat arif dan terbuka terhadap pengaruh kultur dari luar.

Idiokordo

Idiokordo termasuk instrumen petik di mana bentuk fisiknya menyerupai Siter dengan penambahan dawai. Idiokordo umumnya penuh ukiran motif pada bagian badan instrumennya. Masyarakat setempat kerap memainkan instrumen ini untuk mengiringi kesenian tari tradisional.

Suling Melintang

Suling melintang merupakan adaptasi dari kultur barat yang terkenal di provinsi tersebut, tepatnya dibawa oleh bangsa Portugis dan Belanda. Suling melintang terbuat dari satu ruas bambu dengan enam lubang nada serta satu lubang tiup. Suling melintang sering dimainkan untuk menyambut kedatangan tamu penting.

Suling Paruh

Suling Paruh umumnya terbuat dari ruas bambu di mana ujungnya disumbat menggunakan kayu. Suling Paruh biasanya sering dimainkan sebagai pengiring musik

Sawat. Ketika ditiup, Suling Paruh mampu menghasilkan suara sangat khas serta sulit ditemukan dalam karakter suara jenis suling lainnya.

Hawaiian

Hawaiian adalah alat musik Maluku yang diadaptasi dari bangsa Eropa sejak abad ke-16. Hawaiian umumnya berbahan dasar logam dan kayu. Instrumen ini memerlukan listrik untuk memainkannya. Hawaian mempunyai delapan senar yang dipetik menggunakan benda kecil sejenis cangkang kerang.

Bambu Hitada

Bambu Hitada terbuat dari sepotong bambu besar. Cara memainkan Bambu Hitada yakni dengan menghantamkan bagian bawahnya ke permukaan tanah hingga menghasilkan bunyi. Saat dimainkan sebagai pengiring lagu, umumnya tidak hanya menggunakan satu Bambu Hitada, melainkan berjumlah lebih dari tiga unit. Masingmasing Bambu Hitada dimainkan oleh orang berbeda.

Cikir

Cikir ialah alat musik Maluku terbuat dari tempurung kecil berisi batu atau biji-bijian keras. Cikir dimainkan dengan menggoyangkannya hingga menghasilkan bunyi (mirip seperti teknik memainkan Rumba). Cikir termasuk instrumen tak bernada, atau sering disebut ritmis. Cikir biasanya dimainkan sebagai pelengkap dalam sebuah sajian musik pengiring. Cikir juga berperan sebagai pengatur tempo lagu.

Juk

Juk merupakan alat musik Maluku berupa gitar handmade terbuat dari bahan dasar kayu serta triplek warna warni. Juk kerap dijumpai dalam pementasan kesenian Bambu Hitada di mana Juk, Cikir, dan Bambu Hitada dimainkan bersama sebagai satu kesatuan musik pengiring.

Leko boko

Leko Boko merupakan alat musik Maluku petik di mana bagian wadah resonansinya berbahan dasar labu hutan serta kayu sebagai perentang senarnya. Jumlah dawai (senar) Leko boko umumnya sebanyak 4 dawai. Fungsi utama Leko Boko yakni sebagai hiburan pribadi atau pengiring acara adat. Selain itu, Leko boko juga kerap dimainkan dalam pertunjukan kesenian Bambu Hitada.

Biola gesek

Sekilas, biola gesek memiliki bentuk fisik tak jauh berbeda dengan biola biasa. Perbedaan mendasar antara dua jenis instrumen ini terdapat pada jumlah senar atau dawainya, di mana biola gesek asal Maluku hanya memiliki dua dawai saja. Selain itu,

biola gesek juga umumnya dicat menggunakan berbagai w biola biasa.	rarna, tidak monoton seperti